BAB III

GAMBARAN UMUM KSPPS BMT BINA UMMAT SEJAHTERA(BUS)

A. Sejarah KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera(BUS)

BMT BUS diresmikan pada tanggal 10 November 1996 oleh Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) Orsat Rembang.BMT BUS didirikan atas dasar keprihatinan dengan kondisi masyarakat yang terjerumus oleh praktek *rentenir*.Selain itu tujuan didirikan BMT BUS untuk menjembatani antar pemilik dana dengan kelompok masyarakat yang membutuhkan tambahan dana baik untuk permodalan maupun pemenuhan kebutuhan yang lain.

Pada tahun 1996 Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) Orsat Rembang berusaha menggerakkan organisasi dengan mendirikan sebuah lembaga keuangan alternatif berupa usaha simpan pinjam yang dimotori gerakan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM), karena perkembangan lembaga ini mendapat tanggapan yang baik dari masyarakat, maka pada tahun 1998 berubah menjadi Koperasi Serba Usaha (KSU), pada tahun 2002 berubah menjadi Koperasi Simpan Pinjam Syari'ah (KSPS) BMT Bina Ummat Sejahtera, pada tahun 2006 berubah menjadi Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) dan pada 26 Maret 2014 berubah lagi menjadi Koprasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah(KSPPS).

Disamping adanya motivasi kuat dari pihak-pihak yang disebutkan di atas, sesungguhnya pada tataran realitas gejala-gejala yang juga ikut mendorong lahirnya BMT tersebut adalah:

1. Banyaknya fakir miskin yang gaya hidupnya masih tradisional dan belum ada yang memperhatikan.
2. Muslim yang kaya dipandang mampu untuk menghimpun dana dalam rangka meningkatkan taraf hidup fakir miskin.
3. Banyak usaha kecil yang tidak mempunyai modal untuk mengembangkan usahanya.
4. Adanya keinginan untuk menerapkan syari'ah islam dalam hal simpan pinjam dan bagi hasil.

Kini 20 tahun sudah BMT BUS melayani masyarakat dalam layanan keuangan. Kerja keras itu kini telah terbayar, penghargaan dari Kementrian dan UMKRI pada tahun 2010 sebagai koperasi berprestasi untuk kelompok simpan pinjam

serta penghargaan BSM AWARD ditahun 2008, adalah salah satu bukti diantara sederet penghargaan yang lain.

Keberhasilan itu kini menempatkan BMT BUS terbesar nomor 2 se-Indonesia, dan Koperasi dengan jumlah anggota terbanyak di Indonesia dalam 100 koperasi besar Indonesia pada tahun 2014. Sebagai komitmen dalam peningkatan mutu, BMT BUS berupaya untuk senantiasa membuat standar yang baik dengan menerapkan standar ISO 9001-2000 ditahun 2008 dan berlangsung hingga saat ini, dan akan terus diperbaiki dengan standar terkini.[1]

B. Motto, Visi, dan Misi KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera

MOTTO KSPPS BMT BUS :

"Wahana Kebangkitan Ekonomi Ummat Dari Ummat Untuk Ummat Sejahtera Untuk Semua".

VISI KSPPS BMT BUS :

Menjadi Lembaga Keuangan Syariah Terdepan Dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Yang Mandiri.

MISI KSPPS BMT BUS :

1. Membangun lembaga keuangan syari'ah yang mampu memberdayakan jaringan ekonomi mikro syari'ah, sehingga menjadikan ummat yang mandiri.
2. Menjadikan lembaga keuangan syari'ah yang tumbuh dan berkembang melalui kemitraan yang sinergi dengan lembaga syariah lain, sehingga mampu membangun ekonomi yang penuh kesetaraan dan keadilan.
3. Mengutamakan mobilisasi pendanaan atas dasar *ta'awun* dari golongan *aghniya*, untuk disalurkan ke pembiayaan ekonomi mikro, kecil dan menengah serta mendorong terwujudnya manajemen zakat, infaq, sodaqoh dan wakaf guna mempercepat proses menyejahterakan ummat, sehingga terbebas dari dominasi ekonomi ribawi.
4. Mengupayakan peningkatan permodalan sendiri, melalui penyertaan modal dari para pendiri, anggota, pengelola dan segenap potensi ummat, sehinga menjadi lembaga keuangan syariah yang sehat dan tangguh.
5. Mewujudkan lembaga yang mampu memberdayakan membebaskan dan membangun keadilan ekonomi ummat, sehingga menghantarkan ummat islam sebagai *Khoera Ummat.*

[1] www.BMTBUS.com

C. Prinsip dan Budaya Kerja

1. Prinsip kerja

a. **Pemberdayaan**

KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera adalah Lembaga Keuangan Syariah yang selalu mentransfer ilmu kewirausahaan lewat pendampingan managemen, pengembangan sumberdaya insani, dan teknologi tepat guna, kerjasama bidang finansial dan pemasaran, sehingga mampu memberdayakan wirausaha-wirausaha baru yang siap menghadapi persaingan dan perubahan pasar.

b. **Keadilan**

Sebagai *Intermediary Institution,* KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera menerapkan azas kesepakatan, keadilan, kesetaraan dan kemitraan, baik antara lembaga dan anggota maupun dengan sesama anggota dalam menerapkan bagi hasil usaha.

c. **Pembebasan**

Sebagai Lembaga Keuangan Syariah, KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera berazaskan *akhlaqul karimah*dan kerahmatan, dengan produk-produknya, insya Allah akan membebaskan ummat dari penjajahan ekonomi, sehingga menjadi pelaku ekonomi yang mandiri dan siap menjadi tuan di negeri sendiri.

2. Budaya kerja

KSPPS BMT BUS Lasem sebagai lembaga keuangan mikro syariah menetapkan budaya kerja dengan prinsip-prinsip syariah yang mengacu pada sikap akhlaqul karimah dan kerahmatan.Sikap tersebut terinspirasi dengan empat sifat Rosulallah yang disingkat SAFT, yaitu:

a. ***Shidiq***

Menjaga intergritas pribadi yang mencirikan ketulusan niat, kebersihan hati, kejernihan berfikir, berkata benar, bersikap terpuji dan mampu menjadi teladan.

b. ***Amanah***

Menjadi terpercaya, peka, objektif dan disiplin serta penuh tanggung jawab.

c. ***Fathonah***

Profesionalisme dengan penuh inovasi, cerdas, trampil dengan semangat belajar dan berlatih yang berkesinambungan.

d. ***Tabliq***

Kemampuan berkomunikasi atas dasar transparasi, pendampingan dan pemberdayaan yang penuh keadilan.

D. Struktur Organisasi dan Uraian Tugas

1. Struktur organisasi BMT BUS

a. Daftar nama pengurus

1) Ketua : H. Abdulla Yazid
2) Wakil ketua : H. Moh. Anshori, S.Pd
3) Sekertaris : H. Jumanto PS, S.Pd., M.M
4) Wk Sekertaris : Imam Prayoga
5) Bendahara : Hj. Maryam Cholil

b. Dewan syariah

1) H. Mahmudi, S.Ag., M.Si
2) H.Taufiqurrohman, BA

c. Struktur organisasi KSPPS BMT BUS Cabang Demak

Gambar 3.1

Struktur organisasi KSPPS BMT BUS Cabang Demak

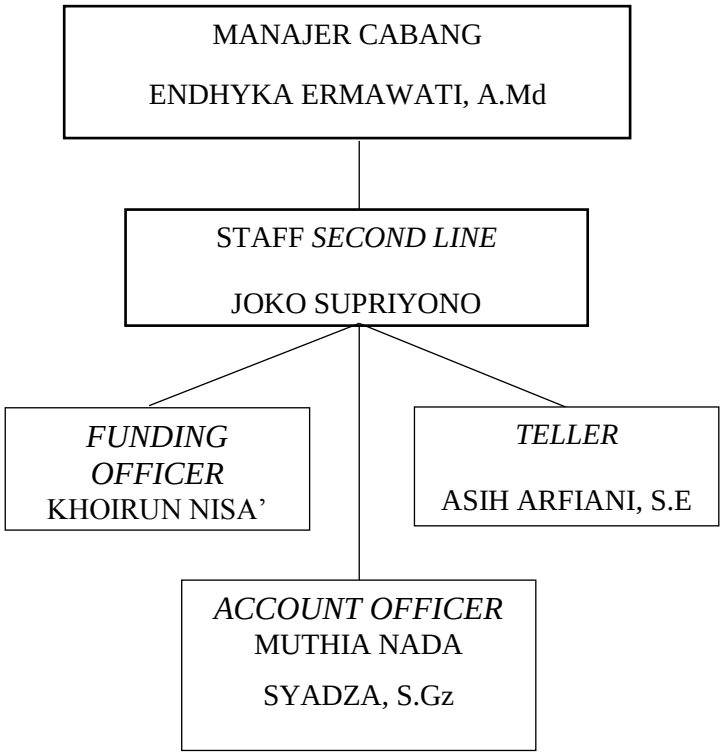

Sumber: hasil wawancara dengan Joko Supriono (*second line*)

2. Uraian tugas

Berikut adalah pembagian tugas dan wewenang masing-masing jabatan di KSPPS BMT BUS Cabang Demak:

a. Tugas,wewenang, dan tanggung jawab manager cabang sebagai berikut:
   1) Mewakili Direksi dan atas nama perseorangan mengikat perseroan dengan pihak lain dengan perseroan sebatas lingkup kerja kantor cabang Demak.
   2) Bertanggung jawab atas oprasional kantor cabang dan yang berhubungan dengan pihak intern dan ekstern perusahan.
   3) Merumuskan dan mengusulkan kebijakan umum kantor cabang untuk program tahunan.
   4) Menyusun dan mengusulkan rencana anggaran cabang dan rencana kerja tahunan yang disetujui oleh Direksi.
   5) Mengajukkan neraca dan laporan laba ataurugi tahunan serta laporan-laporan berkala lainnya kepada Direksi untuk mengetahui perkembangan kantor cabang.
   6) Memberi persetujuan atas penggunaan formulir-formulir dan dokumen-dokumen lainnya dalam transaksi kantor cabang.
   7) Menyetujui dan memutuskan pembiayaan yang diberikan atas maksimum dan selebihnya atas persetujuan Direksi dan Komisaris.
   8) Menyetujui pengeluaran biaya rutin maksimum dan selebihnya atas persetujuan Direksi.
   9) Pemberian inventaris dan perlengkapan kantor cabang atas persetujuan Direksi.

b. Tugas, wewenang, dan tanggung jawab *Staff Second Line* sebagai berikut:
   1) Melakukan *service exellent* kepada anggota, mencari informasi sumber funding dan lending dan meningkatkan kualitas norminal simpanan.
   2) Melakukan promosi produk-produk simpanan dan pembiayaan secara berkesinambungan.
   3) Melakukan proses *inisiasi*, *evaluasi*, pemeliharaan dan pendampingan anggota simpanan, pembiayaan dan pendampingan sesuai SOP yang berlaku agar tidak terjadi pelanggaran prosedur atau *fraud*.
   4) Membuat laporan hasil kunjungan anggota.

5) Menjaga privasi dan kode etik lembaga dan anggota dan menjaga hubungan baik dengan anggota.
6) Menerima dan mengembilikan transaksi uang tunai dan melayani transaksi pengambilan atau penarikan anggota serta melayani transaksi pembayaran atau setoran anggota.
7) Melayani pencairan pembiayaan yang sudah diposisikan pejabat yang berwenang.
8) Mengerjakan administrasi manual (buku bantu) dan memproses jurnal umum dari *entry* bukti transaksi harian.
9) Memprosespembuatan *cash flow* atau mutasi kas harian kantor dan meminta validasi kepada manager cabang atas mutasi kas harian.

c. Tugas, wewenang, dan tanggung jawab*teller* sebagai berikut:
1) Menerima setoran dari nasbah baik tunai atau non tunai, kemudian memposting di sistem computer BMT.
2) Mengatur dan bertanggung jawab atas dana kas yang tersedia.
3) Memberikan pelayanan transaksi kepada nasabah yang bertransaksi tunai di kantorBMT dan melakukan posting di sistem computer.
4) Bertanggung jawab atas kecocokan pencatatan transaksi dengan dana kas yang terjadi secara harian.

d. Tugas, wewenang, dan tanggung jawab *funding officer*sebagai berikut:
1) Menghimpun dana baik dalam bentuk tabungan maupun deposito.
2) Mencari atau menghubungi nasabah potensial.
3) Memberikan informasi seperti brosur dan menjelaskan perkembangan hasil usaha perusahaan kepada nasbah.

e. Tugas, wewenang, dan tanggung jawab *account officer*sebagai berikut:
1) Bertanggng jawab dalam upaya menyalurkan dana bank dalam bentuk pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat yang dinilai produktif.
2) Mencari nasabah potensional yang layak diberikan fasilitas pembiayaan.
3) Melakukan analisis untuk menentukan layak tidaknya pengajuan pembiyaan dari calon nasabah.
4) Bertanggug jawab atas kelancaran pengambilan dana yang telah disalurkan.
5) Melakukan penagihan, pengawasan dan pembinaan terhadap nasabah yang telah memperoleh fasilitas pembiayaan dariBMT.

E. Produk-produk KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera

Jenis-jenis produk dalam KSPPS BMT BUS adalah sebagai berikut:

1. Produk simpanan

   Ketentuan-ketentuan produk simpanan di KSPPS BMT BUS

   a. Akad *mudharabah* yaitu akad kerjasama antara anggota sebagai penyimpan dan (*shahibul maal*) dan KSPPS BMT BUS sebagai pengelola dana (*mudharib*) dengan ketentuan bagi hasil.
   b. *Ijab qabul* simpanan diantaranya Si Rela, Si Suka, Si Sidik, Si Aqur, dan Si Haji dengan menggunakan akad *Mudharabah* harus dipahami kedua belah pihak sesuai akad masing-masing.
   c. Prosentase bagi hasil (nisbah) harus muncul dalam akad baik secara tertulis ataupun lisan.
   d. Bagi hasil diberikan setelah usaha dijalankan dan sesuai perjanjian.
   e. Bagi hasil diberikan sesuai dengan nisbah pendapatan *riel* yang diperoleh.
   f. Simpanan dinyatakan selesai, berkurang dan bertambah berdasarkan penarikan, pengurangan dan penambahan dana oleh anggota.

Macam-macam produk simpanan antara lain:

a. Si Suka

   Simpanan Sukarela Berjangka (Si Suka) yaitu simpanan berjangka dengan sistem setoran dapat dilakukan setiap saat dan pengambilannya disesuaikan dengan tanggal valuta.Setoran dan pengambilan :

   Setoran dilakukan setiap saat dan pengambilannya dilakukan berdasarkan pilihan jangka waktu yaitu: 1 bulan, 3 bulan , 6 bulan, 12 bulan. Besar setoran minimal Rp.500.000,-

   Syarat-syarat pendaftaran yang harus dipenuhi oleh anggota :

   1) Mengisi formulir aplikasi pembukaan rekening
   2) Melengkapi administrasi pembukaan rekening
   3) Foto copy kartu identitas utama

   Keunggulan:

   1) Bebas biaya administrasi
   2) Dapat digunakan sebagai angunan pembiayaan
   3) Fasilitas antar jemput
   4) Bagi hasil kompetitif (relatif lebih tinggi dari bank)

Table 3.1

Perhitungan nisbah si suka

Jangka Waktu	Harga Jual
Si Suka 1 Bulan	35%:65%
Si Suka 3 Bulan	40%:60%
Si Suka 6 Bulan	45%:55%
Si Suka 12 Bulan	50%:50%

Sumber: Brosur produk-produk KSPPS BMT BUS

b. Si Sidik (Simpanan Siswa Pendidikan)

Yaitu simpanan untuk perencanaan biaya pendidikan siswa sekolah mulai dari umur 0 tahun sampai perguruan tinggi. Simpanan ini berdasarkan prinsip *wadiah yad dhamanah* yaitu *shahibul maal* menitipkan dananya kepada BMT, kemudian atas seijin *shahibul maal* BMT dapat memanfaatkan dana tersebut. Jenis produk Si Sidik dibagi menjadi dua, yaitu:

1) Si Sidik Platinum (Simpanan Pendidikan Platinum)

Yaitu simpanan untuk perencanaan biaya pendidikan siswa sekolah mulai dari umur 0 tahun sampai tamat SMA.

Setoran dilakukan berdasarkan pilihan kelas setoran :

a) Kelas A Rp. 200.000/bulan
b) Kelas B Rp. 150.000/bulan
c) Kelas C Rp. 100.000/bulan

Syarat-syarat pendaftaran menjadi anggota :

a) Mengisi formulir aplikasi pembukaan rekening
b) Mengisi formulir permohonan dan data Si Sidik
c) Melengkapi administrasi pembukaan rekening
d) Foto copy akte kelahiran anak

Keunggulan :

a) Biaya pendidikan lebih terprogram dan terencana
b) Bagi hasil kompetitif
c) Mendapatkan souvenir tiap kenaikan kelas
d) Fasilitas antar jemput

2) Si Sidik Plus

Setoran dan penarikan :

a) Setoran dilakukan sekali diawal pendaftaran sebesar Rp.5.000.000,-
b) Penarikan simpanan dibedakan menjadi 2 (dua) pilihan:
   1. Platinum

Peserta mendapatkan biaya masuk ataupendaftaran ke jenjang lebih tinggi sesuai dengan jangka waktu pendaftaran Si Sidik yang diambil.

Peserta mendapatkan biaya bulanan di jenjang pendidikan SMA yang besarnya sesuai dengan jangka waktu pendaftaran Si Sidik.

2. *Gold*

Berbeda dengan versi platinum peserta hanya mendapatkan biaya masuk ketika memasuki jenjang perkuliahan

Syarat-syarat Pendaftaran menjadi anggota :

a) Mengisi formulir aplikasi pembukaan rekening
b) Mengisi formulir permohonan dan data Si Sidik
c) Melengkapi administrasi pembukaan rekening
d) Foto copy akte kelahiran anak

Keunggulan dari produk si sidik *gold* adalah biaya pendidikan lebih terprogram dan terencana.

c. Si Rela (Simpanan Sukarela Lancar)

Yaitu produk simpanan yang dikelola berdasarkan prinsip mundharabah, yaitu anggota sebagai *shahibul maal* (pemilik dana) sedangkan BMT sebagai *mundharib* (pelaksana ataupengelola usaha), atas kerja sama ini berlaku bagi hasil dengan nisbah yang telah disepakti dimuka yaitu 30% : 70%. Si rela ini termasuk simpanan lancar dengan sistem penyetoran dan pengambilannya dapat dilakukan setiap saat.

Setoran dan pengambilan :

1) Setoran dan penarikan dapat dilakukan sewaktu-waktu
2) Besar setoran awal Rp 10.000,-
3) Besar setoran selanjutnya Rp 5.000,-

Syarat-syarat pendaftaran yang harus dipenuhi oleh anggota :

1) Mengisi formulir aplikasi pembukaan rekening
2) Melengkapi administrasi pembukaan rekening
3) Foto copy kartu identitas utama

Keunggulan :

1) Bebas biaya administrasi
2) Bagi hasil kompetitif (relatif lebih tinggi dari bank)
3) Dapat digunakan sebagai agunan pembiayaan

4) Fasilitas antar jemput

d. Si Aqur (Simpanan Aqiqoh dan kurban)

Yaitu simpanan anggota yang dialokasikan untuk niat beraqiqoh maupun berkurban.

Setoran dan penarikan :

1) Setoran dilakukan tiap bulan sesuai dengan jangka waktu pilihan .
2) Besaran setoran juga ditentukan dengan pilihan hewan aqiqah ataukurban.
3) Penarikan bisa dilakukan jika sudah berakhir masa kontrak sesuai dengan jangka waktu pilihan.

Syarat-syarat pendaftaran yang harus dipenuhi oleh anggota :

1) Mengisi formulir aplikasi pembukaan rekening
2) Melengkapi administrasi pembukaan rekening
3) Foto copy kartu identitas utama

Keunggulan :

1) Bebas biaya administrasi
2) Bagi hasil kompetitif (relatif lebih tinggi dari bank)
3) Persiapan aqiqah dan qurban lebih terencana
4) Fasilitas antar jemput

e. Si Haji (Simpanan Haji)

Simpanan bagi anggota yang berencana menunaikan ibadah haji. Simpanan ini dikelola dengan menggunakan prinsip *wadi'ah* yad dhamanah dimana atas ijin penitip dana, BMT dapat memanfaatkan dana tersebut sebelum dipergunakan oleh penitip.

Setelah simpanan anggota mencukupi atas kuasa anggota penyimpan, BMT akan menyetorkan kepada BPS (Bank Penerima Sertoran) BPIH (Biaya Perjalanan Haji) yang sudah online dengan SISKOHAT untuk selanjutnya didaftarkan melalui SISKOHAT (Sistem Komputerisasi Haji Terpadu).

Setoran dan penarikan :

1) Setoran dilakukan setiap bulan sesuai dengan jangka waktu pilihan mulai 1 tahun sampai dengan 10 tahun
2) Penarikan bisa dilakukan ketika nominal simpanan sudah memenuhi saldo pembayaran nomor porsi (Rp 25.000.000)

Syarat-syarat pendaftaran yang harus dipenuhi oleh anggota :

1) Mengisi formulir aplikasi pembukaan rekening

2) Melengkapi administrasi pembukaan rekening
3) Foto copy kartu identitas utama

Keunggulan :

1) Bebas biaya administrasi
2) Bagi hasil kompetitif (relatif lebih tinggi dari bank)
3) Dapat digunakan untuk pendaftaran haji ataupun dialihkan ke umroh
4) Fasilitas antar jemput

2. Produk Pembiayaan

Produk pembiayaan pada KSPPS BMT BUS antara lain:

a. Pembiayaan *Mudharabah* (Modal Kerja)

Merupakan produk layanan pembiayaan dari KSPPS BMT BUS diperutukkan bagi calon anggota atauanggota yang memerlukan tambahan modal kerja untuk memgembangkan usahanya.Dengan menggunakan akad pembiayaan *mudharabah*, yaitu sistem bagi hasil yang pembagian nisbahnya telah disepakati bersama.[2]

Mudharabah (modal usaha)yaitu akad pembiayaan antara dua pihak, dimana BMT BUS menjadi *shahibul maal* (penyedia modal) dan anggota menjadi *mundharib* (pengelola modal). Atas kerja sama ini berlaku sistem bagi hasil dengan ketentuan nisbah sesuai dengan kesepakatan antara anggota dan BMT BUS.

Syarat-syarat pendaftaran yang harus dipenuhi oleh anggota :

1) Mengisi formulir aplikasi pembukaan rekening
2) Melengkapi administrasi pembukaan rekening
3) Foto copy kartu identitas utama
4) Bersedia disurvei[3]

Bidang yang dilayani:

1) pertanian,
2) perdagangan,
3) jasa,
4) perikanan,
5) industri,

[2] Brosur BMT BUS
[3] www.bmtbus.com

6) termasuk usaha produktif yang halah, dan lain-lain.[4]

Contoh perhitungan bagi hasil

Kedua belah pihak telah sepakat dalam pembagian prosentase Nisbah bagi hasil di awal.

Contoh: Pak Ahmad pembiayaan Rp 10.000.000,- dengan perhitungan mendapatkan keuntungan Rp 500.000,- setiap bulan, prosentase nisbah keuntungan yang disepakati yaitu 30% untuk BMT dan 70% untuk *mudharib*, maka bagi hasil untuk BMT Rp 150.000,- dan bagi hasil untuk anggota Rp 350.000,-

b. Pembiayaan *Murabahah* (Pengadaan atau Jual Beli Barang)

Pembiayaan pengadaan/jual beli barang merupakan produk layanan di KSPPS BMT BUS diperuntukan bagi calon anggotaatau anggota yang membutuhkan barang dan untuk aktifitas sehari-hari dengan menggunakan akad pembiayaan *Murabahah*.

Pembiayaan *Murabahah* (pengadaanatau jual beli barang) adalah trasaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli dengan pembayaran dapat dilakukan secara angsur ataupun jatuh tempo.

Jenis pembiayaan barang:

Misalnya pembiayaan untuk pembangunanatau renovasi.

Pak Joni ingin merenovasi rumah tapi belum ada dana, dan pak Joni adalah anggota KSPPS BMT BUS. Pak Joni melakukan pembiayaan dengan akad *murabahah* dengan harga pokok margin yang disepakati bersama antara kedua belah pihak.

Berikut contoh perhitungannya:

Table 3.2

Contoh perhitungan harga barang

Harga	Harga	Angsuran	Jumlah

[4] Brosur KSPPSBMT BUS

Pokok	Jual	Perbulan	Angsuran
Rp1.000.000	Rp1.250.000	Rp250.000	5x
Rp5.000.000	Rp6.000.000	Rp600.000	10x
Rp10.000.000	Rp12.000.000	Rp1.200.000	10x

Sumber: web KSPPS BMT BUS

c. Pembiayaan Kebajikan

Pembiayaan Kebajikan merupakan produk layanan pembiayaan dari KSPPS BMT BUS diperuntukkan bagi calon anggotaatau anggota yang bertujuan untuk kebajikan dengan pertimbangan sosial dengan menggunakan akad *Qordul Hasan*.Pembiayaan ini sumber dananya dari *Baitul Maal* KSPPS BMT BUS.

Contoh Perhitungan[5]

Table 3.3

Contoh perhitungan pembiayaan kebijakan

Pembiayaan	Margin	Angsuran	Jumlah Angsuran
Rp1.000.000	0	Rp100.000	Rp10x
Rp2.000.000	0	Rp200.000	Rp10x

Sumber: Web KSPPS BMT BUS

F. Prinsip Pelayanan KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera

SOP Pemrosesan Simpanan Keanggotaan:

Gambar 3.2

SOP pemrosesan simpanan keanggotaan

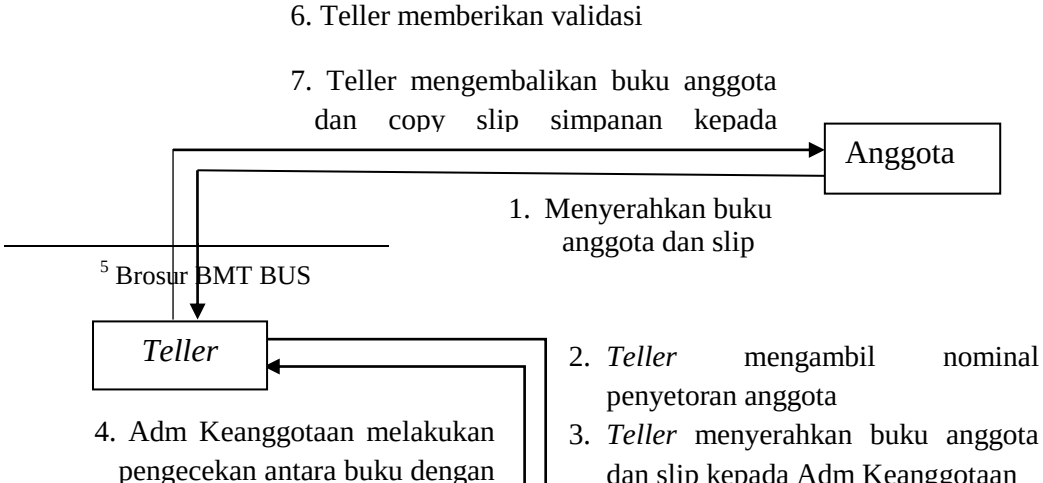

[5] Brosur BMT BUS

Sumber: hasil wawancara dengan Asih Arfiani (*teller*)

Keterangan:

Anggota

1. Anggota datang kekantor KSPPS BMT BUS dan mengisi slip simpanan anggota.
2. Anggota menyerahkan buku anggota beserta slip yang telah diisi dan di tanda tangani serta nominal simpanan anggota kepada *teller*.

Teller

1. *Teller* ramah, antusias dan sopan saat menyambut nasabah yang datang.
2. *Teller* menerima buku anggota beserta slip dan nominal uang simpanan anggota dari anggota atau calon anggota.
3. *Teller* mengambil nominal penyetoran anggota selanjutnya menyerahkan slip simpanan anggota dan buku anggota kepada staff administrasi keanggotaan untuk disesuaikan data.

Staff Administrasi Keanggotaan

1. Staff adm keanggotaan menerima slip simpanan anggota beserta buku anggota dari *teller*.
2. Staff administrasi keanggotaan melakukan *croos chek* data antara buku dengan data pada sistem.
3. Setelah data sesuai staff adm keanggotaan menginput data pada sistem dan validasi buku anggota bahwa sudah terjadi transaksi selanjutnya menyerahkan kembali slip dan buku anggota pada *teller*.

Teller

1. *Teller* menerima kemabali buku anggota beserta slip simpanan anggota dari staff administrasi keanggotaan.

2. *Teller* memberikan validasi pada slip.
3. *Teller* menyerahkan kembali buku anggota dan copy slip simpanan kepada anggota.

G. Syarat-syarat Pembiayaan

1. Jujur dan amanah,
2. Mempunyai usaha/sumber pendapatan yang jelas,
3. Bersedia menjadi anggota KSPPS BMT BUS,
4. Foto copy KTP suami, istri, KK, surat nikah (2 lembar),
5. Foto copy surat jaminan (2 lembar),
6. Mengisi formulir permohonan pembiayaan yang disediakan oleh KSPPS BMT BUS,
7. Bersedia disurvei usaha, rumah, dan,
8. Bersedia mematuhi aturan.

H. SOP Permohonan Pembiayaan

1. Staf Pembiayan (SP)
   a. SP menjelaskan produk pembiayaan di KSPPS BMT BUS kepada anggota yang mengajukkan permohonan pembiayaan.
2. Anggota
   a. Anggota mengisi dan melengkapi formulir permohonan pembiayaan dan menyiapkan persyaratan lain.
   b. Syarat permohonan (konsumtif perorangan)
      1) Pembiayaan dibawah 1.000.000
         a) Foto copy KTP suami istri
      2) Pembiayaan 1.000.000 - 5.000.000
         a) Foto copy KTP suami istri
         b) Foto copy Kartu Keluarga/surat nikah
         c) Foto copy data jaminan (harga, objek, lokasi jaminan dan foto)
      3) Pembiayaan 5.000.000 – 10.000.000
         a) Foto copy KTP suami istri
         b) Foto copy Kartu Keluarga/surat nikah
         c) Foto copy data jaminan (harga, objek, lokasi jaminan dan foto)
         d) Foto copy salinan rekening BANK/BMT 3 bulan terakhir (optimal)
         e) Foto copy data objek pembiayaan
      4) Pembiayaan 10.000.000 – 20.000.000

a) Foto copy KTP suami istri
b) Foto copy Kartu Keluarga/surat nikah
c) Foto copy data jaminan (harga, objek, lokasi jaminan dan foto)
d) Foto copy salinan rekening BANK/BMT 3 bulan terakhir (optimal)
e) Foto copy data objek pembiayaan

5) Pembiayaan 20.000.000 – 50.000.000
   a) Foto copy KTP suami istri
   b) Foto copy Kartu Keluarga/surat nikah
   c) Foto copy data jaminan (harga, objek, lokasi jaminan dan foto)
   d) Foto copy salinan rekening BANK/BMT 3 bulan terakhir (optimal)
   e) Foto copy data objek pembiayaan
6) Tambahan:
   a) PNS/karyawan/ABRI dll
      1. Slip gaji
      2. Surat referensi kepala dinas bersangkutan
      3. SK pengangkatan
   b) Pengusaha perseorangan
      1. SIUP
      2. NPWP
      3. TDP
      4. TDUP
   c) Syarat pembiayaan produktif badan hukum
      1. Syarat diatas ditambah dengan:
         1) Legalitas usaha
         2) Laporan kuangan 1 tahun terakhir (optimal)
         3) Laporan keuangan 3 bulan terakhir (optimal)
         4) Bisnis plan/RAB
   d) Syarat produktif badan hukum
      1) Syarat diatas ditambah dengan:
         a) Akte pendirian (optimal)
         b) Legalitas (optimal)
         c) Identitas pengurus (optimal)

3.Staf pemasaran (SP)

a. SP menerima formulir permohonan pembiayaan dan melayani memeriksa persyaratan kelengkapannya (SP memberikan formulir permohonan pembiayaan apabila belum lengkap pengisianya dan kelengkapan persyaratannya).
b. SP menjelaskan dan menegaskan jenis pembiayaan yang dipilih berikut jangka waktu dan cara pengambilannya.
c. SP bisa mensimulasikan kartu angsuran sesuai dengan pembayaraan yang dipilih oleh anggota dengan menggunakan system.
d. Memeriksa kembali kelengkapan administrasi dan selanjutnya mengelompokan pada map siap survei untuk proses selanjutnya.